**MOTIVASI BERTATO PADA REMAJA PUTRI DI YOGYAKRTA**

**Osca Adwitya Candramaya**

Universitas Mecu Buana Yogyakarta

osca.adwitya@gmail.com

**Abstrak**

 Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi remaja putri bertato, apa saja faktor yang mendasari remaja putri menggunakan tato. Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan motivasi dan faktor yang mendasari remaja putri untuk bertato. Responden dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dengan karakteristik responden remaja putri yang berusia 12-21 tahun yang menggunakan tato permanen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi di lapangan, wawancara dengan partisipan secara mendalam, dan dokumentasi untuk memperlihatkan realita terkait masalah penggunaan tato. Hasil penelitian dari ketiga partisipan menunjukkan bahwa motivasi remaja putri bertato karena tato sebagai ekspresi kekecewaan dan kesedihan, tato membuat remaja putri lebih menarik dan percaya diri, tato untuk menutupi kekurangan dari tubuhnya.

**Kata Kunci : Motivasi, Tato, Remaja Putri**

***TATTOOED MOTIVATION ON TEENAGE GIRL IN YOGYAKARTA***

**Osca Adwitya Candramaya**

*Mercu Buana University of Yogyakarta*

osca.adwitya@gmail.com

***Abstract***

 *The purpose of this study was to determine the motivation of tattooed adolescent girls, what are the factors underlying adolescent girls using tattoos. This study focuses on issues related to the use of tattoos on teenage girl in Yogyakarta. This study uses qualitative research methods with a phenomenological approach. Characteristics of participants in this study were teenage girls in Yogyakarta who use permanent tattoos. Data collection was carried out by observation in the field, interviews with participants in depth, and documentation to show the reality related to the problem of using tattoos. The results of the study of the three participants showed that the motivation of tattooed adolescent girls because of tattoos as an expression of disappointment and sadness, tattoos make teenage girl more attractive and confident, tattoos to cover up the deficiencies of their bodies.*

***Keywords : Motivation, Tattoos, Teenage girL***

**PENDAHULUAN**

Dewasa ini masa remaja merupakan masa yang menarik untuk diperhatikan karena masa remaja dihadapkan pada berbagai tantangan dan masalah, baik itu masalah perkembangan maupun masalah lingkungan, peran remaja yang penting dalam kelangsungan hidup di Indonesia telah mendudukkan remaja sebagai salah satu sumber inspirasi yang terus digali dan dipelajari aspek kehidupannya.

Masa remaja, menurut Mappiare (Ali dan Asrori, 2008) berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita. Rentangan usianya dibagi menjadi 2 bagian, yaitu usia 12-17 tahun merupakan masa remaja awal dan usia 17-21 tahun merupakan masa remaja akhir. Masa remaja tidak hanya berkaitan dengan perkembangan organ fisik, akan tetapi juga berkaitan dengan peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa yang mengalami perkembangan pada semua aspek atau fungsi menuju kedewasaan. Remaja juga dapat diartikan sebagai individu yang sedang berada dalam proses membangun identitasnya sendiri dan mulai melepas individualisasi dari keluarga, sehingga pada fase ini akan sering terjadi permasalahan baru yang belum pernah dijumpai ketika masa kanak-kanak (Geldard, 2012).

Salah satu hal yang menarik adalah fenomena tato dikalangan remaja khususnya remaja putri yang sekarang ini sudah mulai banyak terlihat. Perkembangan tato di Indonesia walaupun tidak cepat, namun peminat tato di Indonesia semakin banyak. Meskipun belum ada perhitungan statistik yang signifikan mengenai jumlah peminat tato di Indonesia, namun hal ini dapat dilihat dari maraknya tempat pembuatan tato yang menawarkan jasa pembuatan tato diberbagai kota-kota besar di Indonesia (Hasanah, 2013).

Pengasosiasian remaja putri bertato sebagai “ wanita nakal “ tampaknya tidak membuat para remaja putri untuk mengurangi niatnya bertato karena nyatanya semakin banyak remaja putri yang memiliki tato, baik tato temporer (yang bersifat sementara) maupun tato permanen (yang bersifat tetap) yang mereka anggap dengan menggunakan tato membuat mereka lebih cantik dan menarik. Kecenderungan remaja putri untuk terlihat cantik, menarik, dan menjadi pusat perhatian dengan memiliki tato merupakan suatu alasan bagi para remaja putri untuk bertato. Para remaja ingin menciptakan kesan, senang dilihat dan didengar, membuat orang lain bergairah, kagum, terpesona, terhibur, terkejut dan tergelitik, senang atau terpikat dengan dirinya yang terlihat lebih menarik (Olong, 2006).

Tato terbagi dalam dua macam, yaitu tato permanen dan tato temporer.Tato permanen ialah tato yang selamanya melekat pada tubuh seseorang dan hanya dapat dihilangkan dengan cara melakukan tindakan laser. Tato permanen dapat berupa sulam alis, sulam bibir, dan gambar-gambar tertentu baik diwajah dan tubuh seseorang. Tato temporer ialah tato yang hanya bisa melekat ditubuh seseorang paling lama dua minggu. Tato temporer dapat berupa *body painting* yaitu tato yang pemakainya cukup dengan membasahi dan menempelkan kertas berisi gambar ke bagian tubuh yang diinginkan (Olong, 2006).

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan (Walgito,2005). Motivasi juga merupakan suatu proses ketika kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ke tercapainya tujuan tertentu (Munandar, 2006). Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama (Santrock, 2003).

Ada berbagai motivasi seseorang bertato, menurut Thorne dan Trull (2010), yaitu:

1. Untuk menutupi kekurangan

Seseorang mentato tubuhnya untuk menutupi bekas luka, bagian tubuh yang cacat, serta bagian-bagian tubuh yang dirasa kurang ideal.

1. Untuk terlihat lebih hebat dan kuat

Maksutnya yaitu seseorang mentato tubuhnya untuk dapat menakut-nakuti orang lain hingga terlihat kuat. Misalnya, seseorang pemain gulat yang mentato tubuhnya agar terlihat semakin menakutkan jika sedang bertanding.

1. Sebagai kenangan untuk seseorang yang dicintai

Tato digunakan untuk menuliskan kejadian, tanggal, nama seseorang yang merupakan suatu kenangan yang ingin selalu diingat.

1. Untuk memperlihatkan keyakinan mereka kepada dunia

Contoh tatto ini yaitu lambang salib sebagai simbol Agama Nasrani ata lambang swastika sebagai identitas kaum Nazi.

1. Karena tato terlihat bagus

Tato dibuat untuk dapat terlihat lebih cantik atau tampan.

 **METODE PENELITIAN**

 Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penentuan partisipan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik pemilihan berdasarkan kriteris tertentu.Yang menjadi karakteristik partisipan adalah (1) Remaja putri yang memiliki tato permanen di tubuh, (2) Berusia 12-21 tahun (3) Tinggal di Yogyakarta.

 Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti, yaitu dengan menggunakan metode wawancara. Cresswell (2010), menyatakan bahwa penelitian kualitatif menggunakan prosedur yang umum dan langkah-langkah khusus dalam analisis data. Namun cara yang paling ideal adalah dengan mencampurkan prosedur umum dengan langkah-langkah khusus, yaitu: Organisasi data, Membaca keseluruhan data, Koding, Kategorisasi data, Mendeskripsikan data, Pembahasan Hasil Penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap 3 partisipan ternyata banyak ditemukan pernyataan mengenai motivasi bertato yang hampir sama namun memiliki faktor yang berbeda. Berikut adalah penjelasannya:

1. Motivasi Bertato
2. Ekspresi kekecewaan dan kesedihan

Pada penelitian ini ditemukan bahwa tato digunakan untuk mengekspresikan perasaan-perasaan partisipan. Ekspresi merupakan bentuk penyaluran rasa yang ingin diungkapkan partisipan, dan dalam hal ini disalurkan dalam bentuk gambar tato sesuai perasaan partisipan seperti ketika ia merasa marah, benci, kecewa, cinta dan sayang terhadap seseorang atau objek yang menjadi sumber perasaannya.

1. Untuk menutupi kekurangan

Pada penelitian ini ditemukan bahwa tato digunakan untuk menutuipi kekurangan pada tubuh partisipan yang dirasa kurang ideal.

1. Tato dapat membuat lebih menarik dan percaya diri

Pada penelitian ini ditemukan bahwa tato digunakan untuk terlihat lebih menarik dan percaya diri.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal berikut sebagai jawaban atas pokok permasalahan dalam penelitian:

1. Faktor yang mendasari remaja putri dalam bertato

Berdasarkan dari hasil penelitian didapatkan faktor yang mendasari ketiga partisipan bertato. Beberapa faktor antara lain akibat gagal dalam percintaan, trauma dengan kekerasan dan juga kurang percaya diri dengan bentuk tubuh.

1. Motivasi bertato pada remaja putri

Dari hasil yang didapatkan pada penelitian kali ini ditemukan jika ada beberapa motivasi yang mendorong remaja putri untuk bertato.

1. Tato sebagai ekspresi kesedihan dan kekecewaan
2. Tato untuk menutupi kekurangannya
3. Tato menambah rasa percaya diri

**DAFTAR PUSTAKA**

Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, 2014. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Creswell, J.W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hasanah, Uswatun. 2013. *Pembentukan Identitas Dan Gambaran Diri Pada Remaja Putri Bertato Di Samarinda*. Ejournal Psikologi Vol. 1. No.2:177- 186.

Kadir, Olong HA. 2006. *Tato*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.

Santrock, Jhon W. 2003. *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.

Thorne, Russ and Andrew Trull. (2010). *Temporary Tatto Directory for Guys*. London: Quintet Publishing Limited.